

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian yang penulis gunakan untuk melakukan penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif dengan Pendekatan Kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam (Pardede, 2022) penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Sedangkan menurut Margono, Metode Penelitian Kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Iyus Jayusman, 2020). Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, penulis mencoba memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai Implementasi Pendidikan Lingkungan melalui Program Adiwiyata sebagai Upaya Membangun Kesadaran Ekologis Peserta Didik di MTs Negeri 1 Kabupaten Ciamis.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono dalam (Pardede, 2022). Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas pada penelitian ini adalah Implementasi Program Adiwiyata, dan variabel terikatnya Kesadaran Ekologis peserta didik.

1. Implementasi pendidikan lingkungan melalui Program Adiwiyata di MTs Negeri 1 Kabupaten Ciamis yaitu:
  1. Kebijakan berwawasan lingkungan
  2. Kelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan
  3. Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif
  4. Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan
2. Upaya membangun Kesadaran Ekologis pada peserta didik dengan adanya Program Adiwiyata di MTs Negeri 1 Kabupaten Ciamis, yaitu:

1. Upaya menanamkan keyakinan dan nilai lingkungan pada peserta didik
2. Upaya meningkatkan pengetahuan lingkungan pada peserta didik
3. Upaya membentuk sikap pribadi peserta didik terhadap lingkungan

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi ini merupakan wilayah umum yang terdiri dari subjek/objek penelitian yang ditunjuk oleh peneliti untuk dipelajari dan diteliti. Populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan secara tersurat, yaitu yang berkenaan dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang dicakup Tujuan mempertahankan suatu populasi adalah untuk menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari populasi dan untuk membatasi berlakunya daerah generalisasi. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh warga sekolah yang memiliki peran utama dalam menjaga lingkungan sekolah. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari:

**Tabel 3. 1 Populasi Penelitian**

| No | Populasi   | Jumlah    |
|----|------------|-----------|
| 1. | Guru,TU    | 43 Orang  |
| 2. | Kelas VII  | 192 Orang |
| 3. | Kelas VIII | 206 Orang |
| 4. | Kelas IX   | 156 Orang |
|    | Jumlah     | 597 Orang |

*Sumber: MTs Negeri 1 Ciamis, 2025*

Dengan menetapkan populasi ini dimaksudkan agar suatu penelitian dapat mengukur sesuatu dengan kasusnya. Populasi sasaran penelitian ini terdiri dari seluruh Warga Sekolah MTs Negeri 1 Kabupaten Ciamis, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, Tata Usaha dan seluruh siswa MTs Negeri 1 Kabupaten Ciamis.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono, (2017:81) Sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi sumber data suatu penelitian, dan sampel adalah sebagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki populasi

tersebut (Puspita, 2025). Dalam proses pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* (sampling random sederhana). Ciri utama dari sampling ini adalah semua elemen dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini menggunakan dua teknik sampling, yaitu:

1) *Purposive Sampling*

Dilakukan dengan memilih orang-orang yang dipilih secara tepat oleh peneliti sesuai dengan karakteristik sampel tertentu. Sampel dalam penelitian ini berjumlah orang yang diambil dari beberapa orang yang terlibat dalam penelitian. Teknik ini digunakan untuk kepala sekolah, wakil kepala sekolah, koordinator adiwiyata dan guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di MTs Negeri 1 Kabupaten Ciamis yang memiliki spesifik terkait penelitian. Sampel yang diambil berdasarkan ciri spesifik terkait. Sedangkan Menurut Sugiono (2018) *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang diteliti.

2) *Proportionate Stratified Random Sampling*

*Proportionate stratified random sampling* dipilih sebagai teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini karena populasi peserta didik memiliki karakteristik yang berjenjang berdasarkan tingkat kelas. Teknik ini digunakan untuk menjaga keterwakilan setiap tingkat kelas dalam sampel penelitian agar hasil penelitian tidak didominasi oleh salah satu kelompok tertentu. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sugiyono 2019) yang menyatakan bahwa *stratified random sampling* digunakan apabila populasi memiliki strata atau tingkatan tertentu, sehingga pengambilan sampel perlu dilakukan secara proporsional pada setiap strata agar sampel dapat mewakili populasi secara keseluruhan.

**Tabel 3. 2 Sampel Penelitian**

| No     | Nama Populasi | Jumlah Populasi | Teknik Pengumpulan Data | Sampel | Jumlah Sampel |
|--------|---------------|-----------------|-------------------------|--------|---------------|
| 1.     | Kelas VII     | 192 Orang       | Random Sampling         | 10%    | 29            |
| 2.     | Kelas VIII    | 206 Orang       | Random Sampling         | 10%    | 32            |
| 3.     | Kelas IX      | 156 Orang       | Random Sampling         | 10%    | 24            |
| Jumlah |               |                 |                         |        | 85            |

Sumber: Pengolahan Data, 2025

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (error) sebesar 10%. Penggunaan rumus Slovin dilakukan karena jumlah populasi telah diketahui secara pasti, yaitu sebanyak 554 peserta didik. Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh jumlah sampel sebanyak 85 responden yang dinilai cukup representatif untuk menggambarkan kondisi populasi secara keseluruhan dengan tetap mempertimbangkan efisiensi penelitian.

Selanjutnya, pembagian sampel dilakukan dengan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan pembagian merata antar kelas. Populasi penelitian terlebih dahulu dikelompokkan berdasarkan tingkat kelas, yaitu kelas VII, VIII, dan IX sebagai strata. Dari masing-masing strata tersebut, ditentukan jumlah sampel sebesar 10% secara proporsional sesuai dengan jumlah peserta didik pada tiap tingkat kelas. Pada masing-masing tingkat kelas, jumlah sampel dibagi ke setiap kelas secara relatif merata agar seluruh kelas memperoleh keterwakilan dan tidak terjadi dominasi responden dari kelas tertentu. Selanjutnya, peserta didik yang menjadi responden dipilih secara acak dari setiap kelas berdasarkan daftar nama atau nomor absen, sehingga setiap peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel penelitian. Berikut rincian pembagian sampel penelitian pada masing-masing tingkat kelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 3 Pembagian Sampel Penelitian per Kelas**

| Tingkat Kelas | Kelas | Jumlah Sampel |
|---------------|-------|---------------|
| VII           | VII A | 5             |
|               | VII B | 5             |
|               | VII C | 5             |
|               | VII D | 5             |
|               | VII E | 5             |
|               | VII F | 4             |
| Jumlah        |       | 29            |

|               |        |                  |
|---------------|--------|------------------|
| VIII          | VIII A | 5                |
|               | VIII B | 5                |
|               | VIII C | 5                |
|               | VIII D | 5                |
|               | VIII E | 4                |
|               | VIII F | 4                |
|               | VIII G | 4                |
| <b>Jumlah</b> |        | <b>32</b>        |
| IX            | IX A   | 4                |
|               | IX B   | 4                |
|               | IX C   | 4                |
|               | IX D   | 4                |
|               | IX E   | 4                |
|               | IX F   | 4                |
| <b>Jumlah</b> |        | <b>24</b>        |
| <b>Total</b>  |        | <b>85 Sampel</b> |

*Sumber: Pengolahan Data, 2026*

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah teknik yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan oleh para peneliti lapangan dan juga teknik pengumpulan data yang sangat penting. Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke MTs Negeri 1 Kabupaten Ciamis untuk mengamati aktifitas yang dapat membantu dalam proses pemecahan masalah.

#### 2) Wawancara

Menurut Lexy wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut secara terstruktur. Kegiatan wawancara ini dapat dilakukan terhadap informan yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam konteks penelitian ini, wawancara direncanakan untuk dilakukan kepada beberapa pihak yang memiliki peran strategis di sekolah, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial serta pembina Program Adiwiyata di MTs Negeri 1

Kabupaten Ciamis. Pemilihan informan tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi yang komprehensif dari berbagai sudut pandang mengenai pelaksanaan, dukungan, serta kendala Program Adiwiyata di sekolah.

### 3) Kuesioner

Menurut Sudaryono, kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diajukan kepada orang yang bersedia menjawab (responden) atas permintaan peneliti. Dengan kata lain, kuesioner merupakan daftar pertanyaan lengkap mengenai berbagai faktor yang diperlukan peneliti untuk memperoleh jawaban atas rumusan penelitian. Pedoman ini diberikan kepada peserta didik di MTs Negeri 1 Kabupaten Ciamis. Kisi-kisi kuesioner merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan pada kusioner yang diturunkan dari variabel penelitian. Kisi-kisi ini dibuat dengan membaca panduan Pedoman Program Adiwiyata kemudian instrumen penelitian diadopsi dari penelitian sebelumnya, yang selanjutnya dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan penelitian dan kondisi lapangan.

**Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Kuesioner**

| <b>Variabel</b>                                                                                   | <b>Indikator</b>                                       | <b>Instrumen</b> | <b>Nomor</b> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|------------------|--------------|
| Implementasi Program Adiwiyata di MTs Negeri 1 Kabupaten Ciamis                                   | Kebijakan berwawasan lingkungan                        | Pertanyaan       | 1 - 4        |
|                                                                                                   | Pelaksanaan kurikulum sekolah berbasis lingkungan      | Pertanyaan       | 5 - 8        |
|                                                                                                   | Pengembangan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif | Pertanyaan       | 9 - 12       |
|                                                                                                   | Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan          | Pertanyaan       | 13 - 16      |
| Kesadaran Ekologis Peserta Didik Dengan Adanya Program Adiwiyata di MTs Negeri 1 Kabupaten Ciamis | Keyakinan dan Nilai Lingkungan                         | Pertanyaan       | 17 - 22      |
|                                                                                                   | Pengetahuan Lingkungan                                 | Pertanyaan       | 23 - 28      |
|                                                                                                   | Sikap Pribadi Terhadap Lingkungan                      | Pertanyaan       | 29 - 35      |

*Sumber: Pengolahan Data, 2025*

4) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan sebuah cara peneliti dalam proses pengumpulan data yang memanfaatkan bantuan data yang direkam baik dari dokumentasi, video, rekaman, tulisan dan beberapa peraturan terkait pengelolaan Kawasan sehingga data ini mampu memperkuat hasil data penelitian di MTs Negeri 1 Kabupaten Ciamis.

5) Studi Kepustakaan

Mengumpulkan data dari buku-buku, karya tulis ilmiah seperti skripsi, jurnal, artikel yang menjadi data acuan dalam studi lapangan dan membantu dalam proses pengumpulan data.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan agar terkonsepnya suatu pengambilan data di lapangan peneliti membuat instrumen penelitian berupa kuesioner dan pedoman wawancara kepada beberapa sampel dari hasil persentase jumlah populasi.

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung di lapangan. Contoh:

Lokasi daerah penelitian

Nama Sekolah : .....

Status Sekolah : .....

Alamat Sekolah : .....

b. Pedoman Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan untuk mengetahui beberapa informasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada responden. Adapun responden dalam pelaksanaan wawancara ini kepada Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru Geografi dan Pembina Program Adiwiyata MTs Negeri 1 Kabupaten Ciamis, dengan tujuan memperoleh data-data yang akurat dan jelas sumber yang bersangkutan langsung dengan masalah penelitian. Contoh pedoman wawancara:

1. Apa yang bapak/ibu ketahui dengan Program Adiwiyata?

2. Apa saja Program Adiwiyata di MTs Negeri 1 Kabupaten Ciamis?

c. Pedoman Kuesioner

Merupakan teknik yang digunakan untuk memberikan tanggapan tertulis terhadap beberapa pertanyaan dengan cara menyebarkan atau membagikan kuesioner kepada responden terkait yang dipandang oleh penulis dapat memahami isi kuesioner secara tertulis. Pedoman ini diberikan kepada peserta didik yang ada di MTs Negeri 1 Kabupaten Ciamis. Kisi-kisi kuesioner merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang diturunkan dari variabel penelitian. Kisi-kisi ini dibuat dengan membaca pedoman Program Adiwiyata, selanjutnya instrumen penelitian diadopsi dari penelitian sebelumnya, yang dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan penelitian dan kondisi lapangan.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data adalah suatu proses atau metode yang digunakan untuk mengolah data untuk memperoleh informasi. Teknik pengolahan data dan analisis data merupakan proses pengumpulan data agar dapat diinterpretasikan dan dicari hubungan antar konsep yang berbeda untuk kemudian ditarik kesimpulan. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah teknik kuantitatif sederhana. Setelah data terkumpul, selanjutnya penulis melakukan pengolahan data dengan teknik presentase (%) dengan rumus:  $\% = Fo/n \times 100$ .

Keterangan:

% : Presentase setiap alternatif jawaban

$Fo$  : Jumlah frekuensi jawaban

$n$  : Jumlah sampel/responden

Pedoman yang dipakai sebagai berikut:

0% : Tidak ada sama sekali

1% s.d 24% : Sebagian kecil

25% s.d 49% : Kurang dari setengah

50 % : Setengahnya

51% s.d 74% : Lebih dari setengahnya

75% s.d 99% : Sangat besar

100% : Seluruhnya

### **3.7 Langkah-Langkah Penelitian**

Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk melaksanakan pengumpulan data dengan pedoman wawancara dan angket, yang mencakup empat tahapan diantaranya yaitu:

1. Tahapan persiapan
  - a. Observasi lapangan
  - b. Merumuskan dan menetapkan tujuan penelitian
  - c. Melakukan studi literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti
  - d. Menyusun proposal penelitian
  - e. Mendesain media penelitian
2. Tahap pelaksanaan  
 Tahap pelaksanaan merupakan tahap pelaksanaan yang dilakukan untuk mengumpulkan data lapangan, menganalisis dan mengolah data yang diperoleh.
3. Tahapan penelitian dan pelaporan  
 Tahap penelitian dan pelaporan mencakup penulisan dan penyusunan naskah akhir proposal setelah data dikumpulkan dan diolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Tahapan sidang  
 Tahap sidang merupakan tahap akhir dari proses penelitian, yang tujuannya adalah untuk menguji dan mengevaluasi hasil penelitian untuk menentukan kelayakannya.

### **3.8 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **3.8.1 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sejak bulan Oktober 2025 sampai dengan bulan Mei 2026. Dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan, perumusan masalah, pengujian proposal, uji coba instrumen penelitian di lapangan, ujian skripsi, serta penyerahan naskah. Adapun tempat penelitian yang akan dilakukan yaitu di MTs Negeri 1 Kabupaten Ciamis.

